

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dipercaya untuk mengetahui:

1. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta
2. Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang berlokasi di Jalan Harapan Jaya IX No. 5-A, Kemayoran, Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena terdapat objek yang layak untuk diteliti dan menurut pengamatan peneliti bahwa masalah siswa dalam hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan gaya belajar siswa dalam belajar. Hal ini juga merupakan pengalaman peneliti pada saat PKM.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2018 karena kegiatan perkuliahan sudah mulai kosong, sehingga dengan waktu tersebut peneliti akan fokus terhadap penelitian ini.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya²⁸.

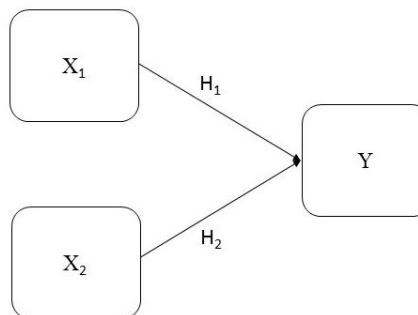
Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, variabel bebas (Variabel X1) lingkungan keluarga dan (Variabel X2) gaya belajar sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal-6

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (lingkungan keluarga dan Gaya Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3 1
Model Penelitian



Keterangan:

X₁ : Lingkungan keluarga

X₂ : Gaya Belajar

Y : Hasil Belajar

————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dan *valid* maka diadakan penarikan sample suatu populasi yang akan hendak diteliti. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan objek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di SMK Negeri 44 Jakarta populasi terjangkau siswa kelas X.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proposional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

tabel 3. 1
Data Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	32 Siswa	$32 / 157 \times 100 = 20$ Siswa

²⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hal-80

³⁰ Sugiyono, *op. cit.*, hal-81

X AK 2	35 Siswa	$35 / 157 \times 100 = 22$ Siswa
X AP 1	35 Siswa	$35 / 157 \times 100 = 22$ Siswa
X AP 2	32 Siswa	$32 / 157 \times 100 = 20$ Siswa
X PM	33 Siswa	$33 / 157 \times 100 = 21$ Siswa
Total	157 Siswa	105 Siswa

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang didapat yaitu 105 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu lingkungan keluarga dan gaya belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y). adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pembelajaran yang mereka alami. Perubahan itu dapat berupa perubahan dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar memiliki dua indikator. Indikator pertama yaitu kognitif. Indikator kedua afektif. Hasil belajar merupakan data sekunder yang diambil

langsung dari ulangan harian dan UTS Siswa Kelas X semester genap tahun 2017-2018.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang diterima oleh seseorang dalam proses pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian, kondisi psikologis dan spiritual seseorang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga memiliki dua indikator. Indikator pertama yaitu cara orangtua mendidik dengan sub indikator memperhatikan anak dalam belajar, adanya kasih sayang, adanya perhatian dalam belajar, suasana rumah yang menyenangkan. Indikator kedua yaitu faktor ekonomi dengan sub indikator peralatan belajar dan ruang belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba	
			(+)	(-)
1	Cara orangtua mendidik	1. Memperhatikan anak dalam belajar		
		2. Adanya kasih sayang		
		3. Adanya perhatian dalam belajar		
		4. Suasana rumah yang menyenangkan		
2	Faktor Ekonomi	1. Peralatan belajar		
		2. Ruang belajar		
Total item (butir pernyataan)				

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

tabel 3. 3
Skala Penilaian Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lingkungan keluarga terlihat pada tabel 3.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum pada tabel 3.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

31

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

³¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo,) hal-6

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

³² *Ibid.*, hlm. 89

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

3. Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah cara atau kemampuan seseorang untuk menyerap pembelajaran sesuai dengan kepribadian dan kebiasaan mereka masing-masing.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar memiliki tiga indikator. Indikator pertama yaitu gaya belajar Auditori dengan sub indikator (a) Mudah terganggu oleh keributan; (b) belajar dengan cara mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat; (c) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visual. Indikator kedua gaya belajar visual dengan sub indikator (a) Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar; (b) Lebih suka membaca; (c) Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai merangkai kata-kata. Indikator ketiga gaya belajar kinestetik dengan sub indikator meliputi (a) tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan; (b) belajar melalui memanipulasi dan praktik.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba	
			(+)	(-)
1	Gaya Belajar Auditori	1. Mudah terganggu oleh keributan		
		2. Belajar dengan cara mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat		
		3. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visual		
		4. Lebih pandai mengeja dengan keras dibanding menuliskannya		
2	Gaya Belajar Visual	1. Bicara agak cepat		
		2. Mementingkan penampilan dalam berpakaian/prestasi		
		3. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai merangkai kata-kata.		
3	Gaya Belajar Kinestetik	1. Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan		
		2. Belajar melalui memanipulasi dan praktik		
		3. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat		

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

tabel 3. 5
Skala Penilaian Instrumen Variabel Gaya Belajar

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya Belajar

Proses pengembangan instrumen gaya belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel gaya belajar terlihat pada tabel 3.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya belajar sebagaimana tercantum pada tabel 3.4. Setelah konsep disetujui langkah

selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMK Negeri 44 Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

33

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

³³ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. cit*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 34$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 35$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

³⁴ *Ibid.*, h. 89

³⁵ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki. *Ibid.*, h. 350

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Kolmogorov* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel

dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”³⁶.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{37}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

³⁶Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015) hal-180

³⁷Sugiyono, *op. cit.*, hal-188

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

³⁸Sugiyono, *op. cit.*, hal-183

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{39}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, *op.cit*, hal-184

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak ⁴⁰

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{41}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁰*Ibid.*,

⁴¹ Sugiyono, *op. cit.*, hal- 216-217